ISBN 978-602-60566-0-3

PROCEEDING 2016

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO
Jl. Raden Patah No. 100 Ledug Kec. Kembaran Purwokerto
Kode Pos 53182 / Telp. (0281) 7606669/7621850

***PROCEEDING* 2016**

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas

Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494

Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama

Purwokerto, 17 November 2016

ISBN : 978-602-60566-0-3

Hak cipta dilindungi Undang Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

SUSUNAN PANITIA

SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan *Evidence Based* Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai *SDG's*".

Pembina	: dr. pramesti Dewi, M.Kes
	Reni Dwi S, S.KM, M.PH
Penanggungjawab	: Ema Wahyu Ningrum, S.ST, M.Kes
Ketua	: Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes
Sekretaris	: Etika Dewi Cahyaningrum, S.ST, M.Kes
Bendahara	: Farida Istiningrum. S.E
Editing	: Ikit Netra Wirakhmi, S.ST, M.Kes
	Linda Yanti, S.ST, M.Kes
	Dwi Novitasari, S.Kep, Ns, M.Sc
Pereview	: Prof. Dr. Ir. Rifda Naufalin, M.Si
	Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D
Sie Ilmiah	: Rosi Kurnia Sugiharti, S.ST, M.Kes
	Susilo Rini, S.ST, M.Kes
	Indri Heri Susanti, S.Kep, Ns, M.Kep
Sie Konsumsi	: Lusi Yuliarti, S.E
Desain Cover dan Layout	: Reza Rokhadi
Perlengkapan	: Syahril
	Slamet Riyadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Pelayanan Kesehatan Integratif Berdasarkan Evidence Based Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Komunitas Dalam Mencapai SDG's".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan dan keperawatan untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan dan keperawatan.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2016, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksanan kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan dan Keperawatan dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding Call for Paper* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan dan keperawatan dan mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 17 November 2016

Ketua Panitia

Mariah Ulfah, S.ST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul …….....i

Balik halaman judul …….....……..ii

Susunan Panitia …….....……iii

Kata pengantar …….....……..iv

Daftar isi …….....……v

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes	Pengaruh Tekanan Darah Terhadap Nilai APGAR Menit Ke-1 Bayi Baru Lahir	1-8
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes; Maya Safitri, SST, M.Kes	Efektifitas Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	9-18
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes	Hubungan Riwayat Preeklampsia/ Eklampsia dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. R. Goetheng Tarunadibrata	19-26
Linda Yanti, S.ST, M.Keb; Surtiningsih, SS	Faktor Determinan Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu Hamil (*Study case Control* di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga)	27-40
Wilis Sukmaningtyas, SST, M.Kes	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 4 Program Studi Kebidanan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	41-49
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes	Faktor Maternal yang Berpengaruh Terhadap Kejadian BBLR di RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga	50-59
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes	Terapi Farmakologi dan Non Farmakologi terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Demam di Puskesmas Kembaran I Banyumas	60-79

Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Hal Medis dan Non Medis yang Mempengaruhi Persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2015	80-89
Prasanti Adriani, SSiT, M.Kes	Karakteristik Ibu Nifas dengan Perlakukan Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara di RSUD Goeteng Tarunadibrata Purbalingga	90-102
Tin Utami, SST, M.Kes	Jenis Persalinan Pada Ibu Hamil yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kembaran I (Studi Populasi)	103-114
Susilo Rini, SST, M.Kes; Fauziah Hanum, SST	Regresi Linier Umur, Riwayat Jenis Kontrasepsi, dan Paritas terhadap Angka Kejadian Kanker Servik	115-125
Fauziah Hanum Nur A, S.ST, M.Keb	Pemberian Suplementasi Kalsium dalam Mengurangi Risiko Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil	126-136
Dwi Novitasari, S.Kep., Ns, M.	Pengaruh Relaksasi Autogenik terhadap Penurunan Tekanan darah pada Lansia dengan Hipertensi di Kelurahan Mersi Purwokerto	137-144
Atun Raudotul Ma'rifah, S.Kep., Ns., M.Kep	Pengaruh *Spiritual Emosional Freedom Tehnik* (*Seft*) terhadap Kecemasan Mahasiswa Menghadapi Ujian Akhir Prodi Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	145-153
Ns. Indri Heri Susanti, S.Kep., M.Kep	Pengaruh *Work Family Conflict* terhadap *Burnout* Dosen Wanita di STIKES Harapan bangsa Purwokerto	154-166
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Tingkat Pengetahuan Anatomi Fisiologi Pada Program Studi Keperawatan dan Kebidanan di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	167-175
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap Nyeri Dismenore Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto Kabupaten Banyumas\	176-188

Tri Sumarni, S.Kep, Ns., M.Kep	Hubungan Ketangguhan Diri dengan Perilaku Caring Pada Mahasiswa Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	189-199
Suci Khasanah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pengaruh Riwayat Hipertensi Pada Keluarga Inti terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja	200-209
Susilo Rini, SST, M.Kes	IbM Revitalisasi Pelaksanaan Posyandu Balita "5 Meja" Bagi Kader Kesehatan di Posyandu Sapphire Residence Desa Tambaksari Purwokerto	210-216
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes	Pemeriksaan Kadar Gula Darah dan Kolesterol Pada Ibu-ibu 'Aisyiyah Cabang Gambarsari Kabupaten Purbalingga	217-227
Linda Yanti, S.ST, M.Keb	Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Tali Pusat Terkini di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas	228-235
Ikit Netra Wirakhmi, SST, M.Kes	Pelatihan Senam Pada Lansia di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas	236-241
Mariah Ulfah, S.SiT, M.Kes Wilis Sukmaningtyas Prasanti Adriani	Penyusunan Menu Seimbang Bagi Balita di Desa Kembaran Kabupaten Banyumas	242-247
Ns. Rahmaya Nova Handayani, MSc., AIFM	Penyuluhan Kesehatan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Paud Mutiara Bangsa Wanatirta	248-254
Ns. Siti Haniyah, S.Kep, Ns., M.Kep	Pelatihan Senam Hamil di Posyandu Desa Dawuhan Wetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas	255-259
Reni Dwi Setyaningsih, S.KM., M.PH	Aplikasi Program One Student one Client (OSOC) dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kedung Banteng	260-265

PENGARUH RIWAYAT HIPERTENSI PADA KELUARGA INTI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI DESA KLAHANG KECAMATAN SOKARAJA

Suci Khasanah
STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email:suci_medika90@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hasil wawancara terhadap 15 penderita hipertensi di Desa Klahang didapatkan bahwa 9 dari 15 penderita hipertensi memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi. Riwayat hipertensi pada keluarga atau keturunan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh riwayat hipertensi pada keluarga inti terhadap kejadian hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja. Desain penelitian adalah case control observasional analitik study, dengan teknik quota sampling dan besar sampel kelompok kontrol 32 dan kelompok kasus 46 responden. Instrument menggunakan kuisioner dan spignomanometer digital. Analisis statistic menggunakan chi kuadrat dan regresi logistic. Hasil menunjukan ada hubungan antara riwayat hipertensi pada keluarga inti dengan kejadian hipertensi bermakna secara statistic, dengan p value 0.003 < dari α (0.05). Faktor riwayat hipertensi pada keluarga inti, berpengaruh terhadap kejadian hipertensi sebesar 15.7%, dimana responden dengan riwayat keluarga inti hipertensi berisiko 5,362 lebih tinggi untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak memilki riwayat keluarga inti dengan hipertensi.. Kesimpulan : riwayat hipertensi pada keluarga inti berpengaruh terhadap kejadian hipertensi sebesaar 15.7% bermakna secara statistic dengan p value < α.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Hipertensi, Riwayat Hipertensi pada Keluarga Inti

ABSTRACT

The results of interviews with 15 people with hypertension in the village Klahang found that 9 of 15 patients with hypertension have a family with a history of hypertension. Family history of hypertension or descent is one of the factors that can cause hypertension. The purpose of this study to determine the effect of family history of hypertension at the core of the incidence of hypertension in the village of the District Klahang Sokaraja. A case control study design was observational analytic study with quota sampling techniques and sample size 32 control group and the case group 46 respondents. Instrument questionnaires and digital spignomanometer. Statistical analysis using chi square and logistic regression. Results showed no association between a family history of hypertension at the core with a statistically significant incidence of hypertension, the value p 0003 <of α (0.05). Factors family history of hypertension at the core, effect on the incidence of hypertension of 15.7%, where respondents with a family history of hypertension core higher risk of 5.362 for developing hypertension compared with respondents who did not have the core with a family history of hypertension .. Conclusion: a family history of hypertension at the core of influential the incidence of hypertension sebesaar statistically significant 15.7% with p value <α.

Keywords: Risk Factors, Hypertension, Hypertension Family history Core

LATAR BELAKANG

Prevalensi hipertensi di dunia pada tahun 2013, diperkirakan sekitar 15-20%. Pada tahun 2030 hipertensi diperkirakan meningkat sebanyak 7,2% dari estimasi tahun 2010. Menurut RISKESDAS tahun 2013 jumlah penderita hipertensi di Indonesia pada usia ≥18 tahun sebesar 26,5%. Sedangkan berdasarakan profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 hipertensi menduduki peringkat tertinggi dari seluruh penyakit tidak menular (PTM) yaitu sebesar 57.89% (RISKESDAS, 2014). Di Kabupaten Banyumas pada tahun 2014 jumlah penderita hipertensi sebesar 2.52%. Puskesmas II Sokaraja merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kabupaten Banyumas dengan angka kejadian hipertensi tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 11.06% dan kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu sebanyak 11.36%. Hasil wawancara terhadap 15 penderita hipertensi di Desa Klahang didapatkan bahwa 9 dari 15 penderita hipertensi memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi.

Hipertensi merupakan penyakit kronis serius yang dapat merusak organ tubuh. Hampir 1 miliar orang atau 1 dari 4 orang dewasa menderita hipertensi. Setiap tahun hipertensi menjadi penyebab 1 dari setiap 7 kematian (7 juta per tahun) disamping menyebabkan kerusakan jantung, otak dan ginjal. Sebagaimana disampaikan oleh Arif, dkk (2013) bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah stroke (15,4%), dan tuberkulosis (7,5%), dengan presentasi mencapai 6,8% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia.

Hasil riset menunjukan bahwa Individu yang memiliki dua orang kerabat atau lebih dengan riwayat hipertensi primer maka individu tersebut berisiko 4 kali lebih sering untuk terkena hipertensi pada usia 40 tahun, dan 3 kali lebih sering pada usia 50 tahun dan dua kali lebih sering pada usia 60 tahun dibandingkan dengan individu yang tidak memilki kerabat atau keluarga dengan riwayat hipertensi.

Adanya riwayat hipertensi bukan menjadi satu-satunya faktor risiko terjadinya hipertensi. Namun masih banyka faktor lain yang dapat dimodifikasi yang dapat menyebabkan hipertensi. Teori Bloom mengatakan bahwa ada 4 faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyakit, yaitu dari faktor yang paling kecil

adalah keturunan

Pemahaman yang baik terhadap faktor risiko hipertensi menjadi hal yang penting dalam upaya mencegah terjadinya hipertensi. Begitu juga pada individu yang telah memiliki anggota keluarga inti yang menderita hipertensi. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang Pengaruh Riwayat Hipertensi pada Keluarga Inti Terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja.

DESAIN PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah case control observasional study. Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi dengan dan bukan penderita hipertensi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah quota sampling, dengan besar sampel untuk kelompok kasus 46 responden dan kelompok kontrol 32 responden. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian *case control*. Besar sampel tidak sama antara kelompok kontrol dan kasus dikarenakan pada saat pengolahan data ada 14 responden kelompok kontrol yang datanya tidak lengkap sehingga didroup out.

Penelitian dilakukan di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja, wialayah kerja Puskesmas Sokaraja 2. Variabel Independen pada penelitian ini adalah riwayat keluarga inti dengan hipertensi. Sedangkan variabel dependennya adalah kejadian hipertensi. Instrument penelitian menggunakan kuisioner untuk mendapatkan data faktor risiko riwayat keluarga inti dengan hipertensi, serta spignomanometer digital untuk pengukuran tekanan darah.

Analisis statistic yang digunakan adalah Chi Kuadarat dan regresi logistic, dengan tangkat kepercayaan sebesar 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis terhadap 78 responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil analisis regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Regresi Logistik : Pengaruh Faktor Risiko Riwayat Hipertensi Pada Keluarga Inti terhadap Kejadian Hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja, 2016

Fr. Risiko Hipertensi	Kejadian Hipertensi								
	Tidak Hipertensi		Hipertensi				CI		N3
	F	%	F	%	p value	OR	Lower	Upper	
Riwayat Hipertensi pada klg inti									
Tidak ada riwayat	25	78	20	43	0.003	4.643	1.673	12.887	
Ada riwayat	7	22	26	57					
Total	32	100	46	100					15.7%

Tabel 4.2 hasil uji regresi logistic menunjukan bahwa riwayat hipertensi pada keluarga inti berpengarauh terhadap kejadian hipertensi, dengan p value 0.003 < dari α dengan OR/B 4.643 dengan N3 sebesar 15.7%. Dengan demikian dapat disimpulan 15.7% kejadian hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas disebabkan/ dipengaruhi oleh faktor riwayat hipertensi pada keluarga inti, bermakna secara statistic (dengan p value 0.003 < dari α), dimana responden dengan riwayat hipertensi pada keluarga inti berisiko 4,643 kali lebih tinggi untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak memilki riwayat hipertensi pada keluarga inti.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan ada hubungan antara riwayat hipertensi pada keluarga inti dengan kejadian hipertensi bermakna secara statistic, (p value < dari α (0.05). Lima belas koma tujuh prosen kejadian hipertensi di Desa Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dipengaruhi riwayat hipertensi pada keluarga inti, dimana responden dengan riwayat hipertensi pada keluraga inti

berisiko 4.643 lebih tinggi untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi pada keluarga inti.

Riwayat hipertensi pada keluarga ini dapat dikatan sebagai faktor keturunan atau genetik. Faktor keturunan memang memiliki peran yang besar terhadap munculnya hipertensi. Hal tersebut terbukti dengan ditemukannya kejadian bahwa hipertensi lebih banyak terjadi pada kembar berasal dari sel telur (monozigot) dibanding berasal dari sel telur yang berbeda (heterozigot). Jika seseorang termasuk orang yang mempunyai sifat genetik hipertensi primer dan tidak melakukan penanganan atau pengobatan maka ada kemungkinan lingkungannya akan menyebabkan hipertensi berkembang (Suiraoka, 2012).

Individu dengan orang tua yang mengalami hipertensi mempunyai risiko dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi dari pada orang yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi. Selain itu didapatkan 70-80% kasus hipertensi esensial dengan riwayat hipertensi dalam keluarga. Seseorang akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hipertensi jika orang tuanya adalah penderita hipertensi (Marliani, 2007).

Menurut Rohaendi (2008), mengatakan bahwa Tekanan darah tinggi cenderung diwariskan dalam keluarganya. Jika salah seorang dari orang tua ada yang mengidap tekanan darah tinggi, maka akan mempunyai peluang sebesar 25% untuk mewarisinya selama hidup anda. Jika kedua orang tua mempunyai tekanan darah tingi makapeluanguntuk terkena penyakitini akan meningkat menjadi 60%.

Berdasarkan hasil penelitian Nooraini (2012) pada variabel keturunan diperoleh nilai p sebesar 0,038, OR= 5,091 (Cl 0,981 – 26,430), dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keturunan dengan kejadian hipertensi pada lansia di UPT PSLU Magetan. Nilai OR = 5,091 artinya responden yang memiliki riwayat hipertensi pada keluarga berisiko terkena hipertensi 5,091 kali lebih besar dibanding dengan orang yang tidak memiliki riwayat hipertensi pada keluarga mereka

Menurut Sheps (2005) menyatakan bahwa jika seorang dari orang tua mempunyai hipertensi maka sepanjang hidup kita mempunyai 25% untuk berisiko mempunyai hipertensi pula. Jika kedua orang mempunyai hipertensi risikonya

meningkat menjadi tiga banding lima atau sekita 60% untuk mengalaminya. Menurut penelitian yang dilakukan Anggraini, dkk (2008) menyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara riwayat keluarga terhadap hipertensi dengan probabilitas terjadinya hipertensi pada riwayat keluarga hipertensi sekitar 8 kali lebih tinggi dibandingkan dengan dengan yang tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi. Sedangkan menurut hasil penelitian Hasurungan (2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki riwayat keluarga penderita hipertensi berisiko sebesar 2,035 kali lebih tinggi dibandingkan dengan seorang yang tidak memiliki keluarga hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadina (2007) menyatakan faktor riwayat keluarga hipertensi mempunyai peran sebesar 1,25 kali lebih tinggi untuk terjadinya hipertensi dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai riwayat keluarga hipertensi.

Faktor genetik hipertensi pada keluarga akan menyebabkan keluarga itu mempunyai risiko menderita hipertensi. Hal ini berhubungan dengan peningkatan kadar sodium intraseluler dan rendahnya rasio antara potasium terhadap sodium pada orang tua, yang selanjutnya diturunkan kepada tubuh anaknya nantinya. Tingginya kadar natrium didalam tubuh akan menyebabkan peningkatan retensi cairan sehingga volume cairan intravaskuler akan meningkat. Peningkatan volume intravasuler akan meningkatan tekanan darah.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Ada hubungan riwayat hipertensi pada keluarga inti dengan kejadian hipertensi bermakna secara statistic, dengan *p* value 0.003 < dari α (0.05).
2. Riwayat hipertensi pada keluarga inti berpengaruh terhadap kejadian hipertensi di Desa klahang Kecamatan Sokaraja sebesar 15.7%. Responden dengan riwayat hipertensi pada keluraga inti berisiko mengalami hipertensi 4.643 kali tinggi dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki riwayat hipertensi pada keluarga inti.

SARAN

1. Untuk Vasilitas Pelayanan Kesehatan dan Profesi Perawat

   Pentingnya pemberian informasi kepada anggota keluarga dengan hipertensi untuk dapat meminimalkan faktor risiko hipertensi yang lain terrmasuk menyarankan pentingnya melakukan kontrol tekanan darah, berperilaku dan berada pada lingkungan yang mendukung pencegahan terjadinya hipertensi

2. Untuk Masyarakat, khususnya responden

   Bagi anggota keluarga yang memiliki riwayat hipertensi hendaknya rajin melakuka pengontrolan tekanan darah dan meminimalkan faktor risiko hipertensi yang lainnya seperti rajin berolah raga.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

   Dapat melakukan replikasi penelitian dengan meningkatkan besar sampel dan atau desain penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Brunner & Suddarth. (2013). *Keperawatan Medikal-Bedah* Edisi 8 Volume 2. Jakarta : EGC.

_____. (2014). *Keperwatan Medikal-Bedah* Edisi 12. Jakarta : EGC.

Bourgeosis Le et all. (2005). *Dalam Buku Fundamental Keperawatan*. Jakarta : Salemba Jakarta.

Buysee. (2005). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta : Salemba Jakarta.

Cortelli. (2005). *Fundamental Keperawatan.* Jakarta Salemba Jakarta.

Corwin, E. J. (2009). *Patofisiologi / Buku saku.* Jakarta : EGC.

Dahlan, M.S (2010) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.* Jakarta : Salemba Medika.

Davey, Patrik. (2005). *At A Glance Medicine.* Jakarta : Erlangga.

Ganong dan McPhee. (2010). *Patofisiologi Penyakit : Pengantar Menuju Kedokteran Klinis.* Jakarta : EGC.

Guyton. (2012). *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit* Edisi Revisi. Jakarta : EGC.

Hidayat. (2009). *Buku metodologi Keperawatan.* Jogjakarta : Nuha Medika.

Hidayat, A.A.A. (2012). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika.

Hones et al. (2008). *Fundamental Keperawatan.* Jakarta : Salemba Jakarta.

Izac. (2006). *Dalam Buku Fundamental Keperawatan.* Jakarta : Salemba Jakarta.

Josaphan & Verrier. (2005). *Dalam Buku Fundamental Keperawatan.* Jakarta : Salemba Jakarta.

Kejadian hipertensi Dinkes Kab. Banyumas www.dinkes.banyumaskab.go.id/ resouces/hasil/dinkes2013.

Kowalak, J. P. (2012). *Buku Ajar Patofisiologi.* Jakarta : EGC, 2011.

Kozier, Barbara. (2011). *Fundamental Keperawatan edisi 7 volume 2 : Konsep, Proses dan Praktik. Jakarta : EGC.*

Kunert & Kolkhorst. (2007). Fatigue and Sleep Quality in Nurses. Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services, 45 (8), 31-7. Retrieved from http://search.procuest.com/docview/225539908?accoutid=17242.

Kolkhorst & Kunert. (2007). *Fundamental Keperawatan.* Jakarta : Salemba Jakarta.

Marlian.(2010). *Dalam Buku Keperawatan Medikal Bedah.* Jakarta : EGC.

Muttaqin, Arif. (2009). *Asuhan Keperawatan Dengan Pasien Gangguan Kardiovaskuler.* Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Salemba Medika.

(2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3.* Jakarta : Salemba Medika.

Potter & Potter. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 4 Volume 2.* Jakarta : EGC.

_____. (2006). *Fundamental Keperawatan Edisi 4*. Jakarta : EGC.

Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan Edisi 7 Buku 2.* Jakarta : Salemba Medika.

_____. (2010). *Fundamental Keperawatan Edisi 7 Buku 3.* Jakarta : Salemba Medika.

Redon. (2005). *Dalam Buku Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC.

Saryono. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan (Penuntun Praktik Bagi Pemula).* Jogjakarta : Mitra Cendikia.

Smeltzer & Bare. (2007). Brunner and Suddarth : *Textbook of Medical Surgical Nursing.*

Smeltzer, Suzane C. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. J*akarta : EGC.

Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suyanto (2011). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta : Nuha Medika.

Tarigan. *Angka Kejadian Hipertensi. WHO. digilib.unila.ac.id/2440/ 8/BAB%20I.pdf. Diakses pada tahun 2013.*

Wartonah dan Tarwoto. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan Edisi 3.* Jakarta : Salemba Medika, 2006.

BPDANP Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar.

www.depkes.go.id/resources/download//Hasil%20Riskesdas%20**2013**.pdf. Diakses pada Desember 2013.

Okti. *Hubungan Lama Tidur dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia dengan Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Karang Aren.*

_____http://digilib.stikesmuhgombong.ac.id/download.php?id=238. Diakses 2 Juni 2011.

S. Parijat. *Association of Sleep Disorders with Essential Hypertension in Subcontinental Population.* http://medind.nic.in/ice/t12/i12/icet12i12p463.pdf. Diakses Desember 2012.

RO shittu. *Association Between Subjective Sleep Quality, Hypertension, Depression and Body Mass Index in a Nigerian Family Practice Setting.* http://omicsgroup.org/journals/association-between-subjective-sleep-quality-hypertension-depression-and-body-mass-index-in-a-nigerian-2167-0277-3-157.pdf. Diakses pada 26 Februari 2014.

ARN Manalu. *Hubungan Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2012.* http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2213. Diakses pada 2013.

OM Buxton. *Short and Long Sleep Are Positively Associated with Obesity, Diabetes, Hypertension, and Cardiovascular Disease Among Adults in the United States.*